BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

Pada perancangan Rumah Susun Nelayan di Surabaya harus mempertimbangkan berbagai hal yang telah dijabarkan dan ditelaah untuk menciptakan suatu bangunan yang tidak hanya berfungsi namun juga memberikan kenyamanan pada pengguna. Untuk itu, perancang ingin membuat suatu bangunan yang tidak hanya selaras dengan konsep yang digunakan namun juga selaras dengan lingkungan sekitar. Untuk lebih detail dari aplikasi keinginan di atas, perancang menyajikan pada bab dan sub-bab di bawah ini.

6.1 Aplikasi Konsep Bangunan

6.1.1 Aplikasi Konsep Ruang Luar

- Bangunan Rumah Susun Nelayan di Surabaya dibuat agak menjorok ke dalam, hal ini dikarenakan lingkungan sekitar obyek rancang berbatasan langsung dengan jalan utama.
- Untuk lingkungan sekitar pada bagian setiap sisi bangunan diberikan ruang terbuka guna mengurangi pengaruh negatif yang ditimbulkan bangunan terhadap lingkungan sekitar baik tertutupnya pecahayaan alami dan sirkulasi udara pada daerah rancangan. Sedangkan bagi bangunan rumah susun sendiri, ruang terbuka yang dirancang memungkinkan bangunan untuk mendapatkan serta memaksimalkan apa yang bisa didapat dari alam baik pencahayaan alami maupun sirkulasi udara sehingga bangunan lebih ramah lingkungan.
- Bangunan di atur memanjang timur ke barat karena mengikuti lahan dan juga berfungsi untuk meminimalisasi luas bidang yang terkena matahari
- Peletakan vegetasi mengelilingi batas site bertujuan untuk mengurangi beban panas matahari secara pasif bagi bangunan serta mengurangi

beban polusi suara dan udara yang dihasilkan dari kegiatan dan aktifitas yang berlangsung pada bangunan.



Gambar 6.1 Penataan Ruang Luar

Sumber: Analisa Pribadi

6.1.2 Aplikasi Konsep Pencapaian

Pencapaian bangunan melalui main entrance diletakkan pada jalan Tambak Wedi Baru karena lebar jalan Tambak Wedi Baru yang besar sehingga dapat mengurangi kekacauan lalu lintas yang datang. Side entrance diletakkan menghadap jalan Tambak Wedi Lama sebagai akses untuk nelayan ke dalam site.



Gambar 6.2 Titik Pemilihan Pencapaian dalam Site

Sumber: Analisa Pribadi

6.2 Aplikasi Rancangan Bangunan

6.2.1 Aplikasi Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan menggunakan bentuk dasar balok persegi panjang sebagai dasar perimbangan karena memiliki kelebihan efisiensi ruang serta menghindari bentuk denah yang mengakibatkan puntiran namun akan di modifikasi menjadi bentukan yang lebih dinamis untuk memperlancar pergerakan arah angin masuk ke dalam bangunan.



Gambar 6.3 Bentuk Bangunan

Sumber: Analisa Pribadi

6.2.2 Aplikasi Tampilan Bangunan

Tampilan atau fasad bangunan terbentuk atas olahan beberapa bentuk geometri seperti rangkaian pelindung matahari / sunscreen yang terinspirasi dari batang / ranting pohon yang kemudian diolah menjadi bentuk geometri yang dinamis. Struktur berupa kolom dan balok diekspos di sisi bangunan sebagai unsur batang. Dari segi material, tampilan bangunan terbentuk dari bata ekspos dan beton ekspos.



Gambar 6.4 Tampak Depan Bangunan Rusun

Sumber: Analisa Pribadi

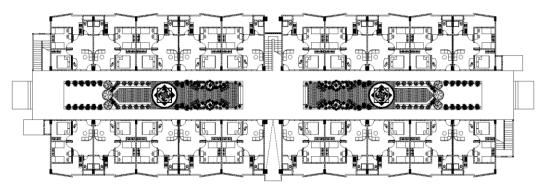


Gambar 6.5 Tampak Samping Bangunan Rusun

Sumber: Analisa Pribadi

6.2.3 Aplikasi Sirkulasi dalam Bangunan

Sirkulasi dalam bangunan rumah susun dirancang dengan menggunakan sirkulasi linear. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan di dalamnya. Untuk sirkulasi vertikal menggunakan tangga yang terdapat 3 buah.

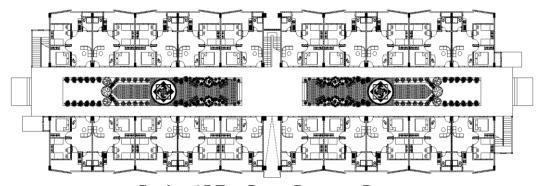


Gambar 6.6 Denah Bangunan Rusun

Sumber: Analisa Pribadi

6.2.4 Aplikasi Tata Ruang dan Interior

Penataan setiap unit hunian menggunakan sistem double loaded coridor. Penerapan tata ruang *double loaded* menerus cocok untuk hunian pada rumah susun ini agar penempatan massa lebih efisien dalam penggunaan lahan yang minim dan kebutuhan yang sangat tinggi.. Bentuk massa bangunan *double loaded koridor* mengarahkan penghuni lebih banyak bergerak dan berhubungan sosial karena memiliki koridor yang kerap kali menjadi tempat bermain bagi anak-anak, dan juga menjadi ruang-ruang imajiner yang dijadikan tempat bersosialisasi.



Gambar 6.7 Tata Ruang Bangunan Rusun

Sumber : Analisa Pribadi